

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah sistem yang diterapkan oleh perusahaan sudah tepat dan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 dan Prinsip akuntansi yang berlaku terhadap persediaan Minyak Kelapa Sawit (CPO). Dan untuk melihat kondisi nyata dalam sebuah perusahaan mengenai persediaan CPO.

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah *deskriptif* sedangkan sumber dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dan wawancara secara langsung maupun tidak langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan.

Untuk metode dan sistem pencatatan persediaan CPO, menggunakan metode FIFO (First In First Out) dengan sistem pencatatan *perpetual*. Adapun faktor yang melatarbelakangi hal tersebut adalah karena menggambarkan aliran fisik barang yang ideal maksudnya bahwa barang yang paling dahulu masuk ke gudang sebaiknya dikeluarkan lebih awal (di jual terlebih dahulu) dan nilai persediaan akhir tidak akan memiliki selisih nilai yang besar dengan nilai belinya. Faktor lain yang melatarbelakangi hal tersebut adalah berkenaan dengan internal control perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini sistem pencatatan persediaan CPO sudah tepat dan prosedur yang diterapkan sudah sesuai dengan PSAK No. 14. Kinerja perusahaan ini sudah baik dan perlu dipertahankan

Kata Kunci : Persediaan, minyak kelapa sawit (CPO), penilaian persediaan CPO, metode persediaan, pencatatan persediaan, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 14

